

MANAJEMEN PESERTA DIDIK

Umi Kalsum, M.Pd
Wasiyem, S.Pd, M.Si

Umi Kalsum, M.Pd
Wasiyem, S.Pd, M.Si

MANAJEMEN PESERTA DIDIK

(Membangun Sistem Manajemen Peserta Didik
yang Profesional di Sekolah)

MANAJEMEN
PESERTA DIDIK



Cv. Pusdikra Mitra Jaya
Jln. William Iskandar No. 2-K/22, Medan
e-mail: cypusdikramitrajaya@gmail.com
Anggota IKAPI



MANAJEMEN PESERTA DIDIK

(Membangun Sistem Manajemen Peserta Didik yang Profesional di Sekolah)

Umi Kalsum, M.Pd
Wasiyem, S.Pd, M.Si

MANAJEMEN PESERTA DIDIK

(Membangun Sistem Manajemen Peserta Didik yang Profesional di Sekolah)

Editor :
Suzatmiko Wijaya, M.Pd



Cv. Puskra Mitra Jaya

Judul :

MANAJEMEN PESERTA DIDIK

(Membangun Sistem Manajemen Peserta Didik yang Profesional di Sekolah)

Penulis :

Umi Kalsum, M.Pd

Wasiyem, S.Pd, M.Si

Editor :

Suzatmiko Wijaya, M.Pd

Diterbitkan Oleh :

CV. Pusedikra Mitra Jaya

Alamat : Percetakan Pusedikra, Jln. William Iskandar No. 2-K/ 22, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

e-mail : cvpusedikramitrajaya@gmail.com
fuadzaini06@gmail.com

Kontak : 0823-6050-1584 (HP/WA)
Mhd. Fuad Zaini Siregar, M.Pd

Desain Sampul :

Pusedikra Team

ISBN :

978-634-7125-03-3

IKAPI :

No. 043/SUT/2020

Cetakan Pertama pada bulan Februari 2025

Copyright :**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Dilarang keras memperbanyak, memfotokopi sebagian atau seluruh isi buku ini, serta memperjualbelikannya tanpa mendapat izin tertulis dari penerbit maupun penulis terkait.

(Pasal 113 Undang - Undang Nomor 28 Tahun 2014).



CV. Pusedikra Mitra Jaya

KATA PENGANTAR PENULIS

Puji syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul "*Manajemen Peserta Didik: Membangun Sistem Manajemen Peserta Didik yang Profesional di Sekolah*" ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai panduan praktis dan teoritis bagi pendidik, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya dalam mengelola peserta didik secara optimal.

Dalam konteks pendidikan modern, manajemen peserta didik menjadi elemen penting yang tidak hanya berkaitan dengan administrasi, tetapi juga pengembangan karakter, motivasi, dan potensi individu peserta didik. Buku ini membahas berbagai pendekatan dalam manajemen peserta didik, mulai dari proses penerimaan, pengelompokan, pembinaan, hingga evaluasi, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip inklusivitas, keberlanjutan, dan berbasis teknologi.

Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam menyelesaikan berbagai tantangan yang dihadapi satuan pendidikan, baik dalam lingkup sekolah maupun madrasah. Pembahasan yang disajikan didasarkan pada teori yang relevan, pengalaman lapangan, serta studi kasus yang memungkinkan pembaca untuk memahami konsep secara mendalam sekaligus mengaplikasikannya dalam praktik.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan motivasi dalam penulisan buku ini. Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.

Semoga buku ini dapat menjadi salah satu kontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan memberikan manfaat nyata bagi para pembaca.

Medan, 2 Januari 2025

Penulis,

UMI KALSUM, M.Pd

WASIYEM, S.Pd, M.Si

KATA PENGANTAR EDITOR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku "*Manajemen Peserta Didik: Membangun Sistem Manajemen Peserta Didik yang Profesional di Sekolah*" dapat diterbitkan. Buku ini merupakan hasil dari dedikasi dan kerja sama berbagai pihak yang berkomitmen untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam aspek pengelolaan peserta didik di satuan pendidikan.

Manajemen peserta didik adalah komponen strategis dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi setiap siswa. Dalam buku ini, pembahasan diarahkan pada bagaimana merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi sistem manajemen peserta didik yang profesional dan berkelanjutan. Buku ini memadukan teori dan praktik dengan harapan dapat menjadi referensi yang relevan bagi pendidik, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai editor, kami mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah berbagi gagasan, pengalaman, dan keahliannya dalam menyusun bab-bab buku ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim penyunting, penerbit, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penerbitan buku ini.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, kami sangat menghargai masukan dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk penyempurnaan buku ini di masa mendatang.

Semoga buku ini dapat menjadi inspirasi dan panduan praktis bagi para pendidik dalam mengelola peserta didik secara profesional, sehingga

dapat mendukung terciptanya pendidikan yang lebih berkualitas di Indonesia.

Medan, 2 Januari 2025

Editor,

Suzatmiko Wijaya, M.Pd

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR PENULIS | i |
| KATA PENGANTAR EDITOR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| BAB I KONSEP DASAR MANAJEMEN PESERTA DIDIK | |
| A. Pengertian Manajemen Peserta Didik..... | 1 |
| B. Tujuan dan Pentingnya dan Manajemen Peserta Didik..... | 7 |
| C. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik. | 10 |
| D. Prinsip-prinsip Manajemen Peserta Didik. | 13 |
| BAB II PERENCANAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK | |
| A. Proses Perencanaan Peserta Didik Baru. | 18 |
| B. Standar dan Kriteria Penerimaan Peserta Didik..... | 20 |
| C. Administrasi Penerimaan Peserta Didik. | 23 |
| BAB III PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PESERTA DIDIK | |
| A. Konsep Pembinaan Peserta Didik..... | 26 |
| B. Pengembangan Akademik dan Non-Akademik. | 28 |
| C. Layanan Bimbingan Konseling. | 35 |
| D. Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler..... | 37 |
| E. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler..... | 43 |
| BAB IV DISIPLIN DAN TATA TERTIB PESERTA DIDIK | |
| A. Pengertian dan Tujuan Pembinaan Disiplin. | 52 |
| B. Peraturan dan Tata Tertib Sekolah. | 56 |

| | |
|---|----|
| C. Teknik Pendekatan dan Pembinaan Disiplin Peserta Didik..... | 60 |
| D. Penanganan Pelanggaran Disiplin dan Sanksi bagi Peserta Didik. | 65 |
| E. Implementasi Budaya Positif melalui Kesepakatan Kelas..... | 70 |

BAB V EVALUASI DAN PENILAIAN PRESTASI PESERTA DIDIK

| | |
|---|----|
| A. Konsep Evaluasi dan Penilaian Peserta Didik..... | 74 |
| B. Tujuan dan Fungsi Evaluasi pada Pembelajaran. | 77 |
| C. Metode dan Teknik Evaluasi Pembelajaran..... | 86 |
| D. Pelaporan Hasil Belajar Peserta Didik. | 96 |

BAB VI KESEJAHTERAAN DAN LAYANAN KHUSUS PESERTA DIDIK

| | |
|--|-----|
| A. Upaya Mendukung Kesejahteraan Peserta Didik..... | 105 |
| B. Layanan Kesehatan dan Psikologi di Sekolah. | 108 |
| C. Layanan Khusus untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus..... | 112 |
| D. Hubungan Orang Tua dan Sekolah dalam Mendukung Peserta Didik..... | 116 |

BAB VII ADMINISTRASI DAN REKAM DATA PESERTA DIDIK

| | |
|--|-----|
| A. Pentingnya Administrasi Peserta Didik. | 123 |
| B. Sistem Pencatatan Data Akademik dan Non-Akademik..... | 127 |
| C. Pengelolaan Rekam Data Kehadiran dan Absensi..... | 138 |
| D. Pengarsipan Data Peserta Didik. | 141 |

BAB VIII PENGELOMPOKKAN PESERTA DIDIK

| | |
|--|-----|
| A. Pengertian Pengelompokkan Peserta Didik..... | 144 |
| B. Dasar Pengelompokkan Peserta Didik. | 146 |
| C. Jenis Pengelompokan Peserta Didik..... | 148 |
| D. Strategi Guru yang Efektif dalam Mengelompokkan Peserta Didik dalam Pembelajaran..... | 151 |
| E. Tantangan dalam Pengelompokan Peserta Didik..... | 153 |

BAB IX PENGELOLAAN SISTEM TINGKAT , JURUSAN, MUTASI, DAN DROP OUT BAGI PESERTA DIDIK

| | |
|--|-----|
| A. Sistem Tingkat dan Tanpa Tingkat..... | 158 |
| B. Jurusan..... | 170 |
| C. Mutasi Peserta Didik. | 173 |
| D. Drop Out..... | 181 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA. | 185 |
|-----------------------------|------------|

| | |
|-----------------------------|------------|
| TENTANG PENULIS..... | 203 |
|-----------------------------|------------|

| | |
|----------------------------|------------|
| TENTANG EDITOR..... | 205 |
|----------------------------|------------|

BAB I

KONSEP DASAR MANAJEMEN PESERTA DIDIK

A. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Salah satu elemen kunci yang tidak dapat diabaikan dalam proses pendidikan adalah manajemen peserta didik. Dalam rangka menciptakan generasi yang berdaya saing, bermoral, dan berkarakter, diperlukan pengelolaan yang menyeluruh dan terarah terhadap peserta didik. Peserta didik merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan yang menjadi subjek utama dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses pendidikan sangat ditentukan oleh bagaimana peserta didik dibina, dikelola, dan dikembangkan potensinya. Setiap peserta didik memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga perlu dipahami dan dikelola secara tepat untuk mewujudkan pendidikan yang efektif.

Ada banyak terminologi terkait peserta didik. Dalam Pasal 1 ayat 4, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pembelajaran yang tersedia melalui jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Pasal 1 Ayat 4 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Selanjutnya peserta didik dapat dikatakan sebagai objek pendidikan dikarenakan peserta didik merupakan seseorang yang dididik agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Peserta didik merupakan bagian vital dari dunia pendidikan. Salah satu indikator berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang diraih atau didapatkan oleh peserta didik (Burhan Nudin, 2019). Selanjutnya Rifa'I mengemukakan bahwa peserta didik adalah

seseorang yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang, dan jenis lembaga pendidikan tertentu, yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan (Rifa'i, 2018). Selanjutnya peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Astuti, 2021). Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah individu yang secara aktif terlibat dalam proses pendidikan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Peserta didik bisa berupa siswa di tingkat sekolah dasar hingga menengah, mahasiswa di perguruan tinggi, atau individu dalam program pelatihan lainnya. Mereka merupakan subjek utama dalam kegiatan pembelajaran yang berinteraksi dengan pendidik, kurikulum, serta lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pendidikan, peserta didik bukan hanya penerima pengetahuan, tetapi juga berperan aktif dalam proses belajar melalui aktivitas seperti bertanya, berdiskusi, memecahkan masalah, dan bekerja sama dengan teman. Peserta didik adalah subjek yang menjadi pusat dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual, keterampilan, nilai, dan sikap tertentu. Mereka berperan aktif dalam proses ini, menerima pembelajaran dari pendidik atau instruktur, dan terlibat dalam berbagai aktivitas yang mendukung pencapaian kompetensi atau tujuan pendidikan.

Selanjutnya pengertian manajemen menurut Usman kata "manajemen" berasal dari bahasa latin "manus" yang berarti "tangan" dan "agere" yang berarti "melakukan". Dari dua kata tersebut dengan arti masing-masing yang terkandung di dalamnya merupakan arti secara

BAB II

PERENCANAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK

A. Proses Perencanaan Peserta Didik Baru

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan dan Keputusan Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek Nomor 47 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan sebagai acuan bagi pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang objektif, transparan, dan akuntabel.

Kebijakan PPDB bertujuan untuk memberikan kesempatan yang adil bagi murid untuk mendapatkan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas, dengan memperkuat peran dan komitmen pemerintah daerah beserta satuan pendidikan, orang tua, dan masyarakat untuk mewujudkan pelaksanaan PPDB yang objektif, transparan, dan akuntabel.

Selanjutnya berbicara rekrutmen peserta didik baru, terdapat perbedaan antara sekolah negeri dan swasta dalam sistem rekrutmen baik dari SD, SMP, SMA/SMK. Sebelum melakukan rekrutmen peserta didik baru pasti seluruh sekolah melakukan perencanaan dengan melakukan persiapan dengan pembentukan panitia. Panitia dibentuk untuk mempersiapkan terkait hal yang dibutuhkan dalam rekrutmen peserta didik baru seperti contoh, syarat-syarat untuk mendaftar (formulir, foto

copy kartu keluarga, foto copy akte kelahiran, foto copy ktp orang tua, pas foto, skhu/skl, foto copy KIP,KIS).

Pengelolaan pendidikan terkait juga masalah otonomi daerah. Termasuk juga masalah rekrutmen peserta didik baru. SD, SMP dikelola oleh Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota sedangkan SMA dan SMK dikelola oleh Dinas Pendidikan Provinsi. Untuk tingkat Kementerian Agama MI, MTs dan MA dikelola oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kementerian Agama Provinsi. Selanjutnya dalam rekrutmen peserta didik baru telah bergeser paradigmanya dari offline sekarang online yang tak sepenuhnya dilakukan dengan online. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Dimulai pada tahun 2017, Kemendikbud menetapkan PPDB sistem zonasi yang mewajibkan pihak sekolah untuk menerima sedikitnya 90% calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah. Penetapan sistem zonasi dalam PPDB ini bertujuan untuk pemerataan kualitas layanan dan akses pendidikan di Indonesia dengan harapan setiap peserta didik. mendapatkan pendidikan yang sama dari segi kualitas. Adanya sistem zonasi juga diharapkan dapat menghapus stigma masyarakat mengenai sekolah favorit yang hanya dapat diisi oleh siswa-siswa yang pintar atau nilainya tinggi dan menjadikan pendidikan yang non-diskriminatif (Nurjaningsih, 2021).

Selanjutnya PPDB sistem zonasi diterapkan secara nasional pada tahun 2019 dengan dikeluarkannya kebijakan berupa Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK. Disebutkan di dalam pasal 1 ayat (7) serta 2 ayat (1) bahwa PPDB adalah penerimaan peserta didik baru pada yang dilakukan secara nondiskriminatif, objektif,

BAB III

PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PESERTA DIDIK

A. Konsep Pembinaan Peserta Didik

Pembinaan peserta didik adalah proses terencana dan sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara holistik, mencakup aspek akademik, non-akademik, serta karakter. Dalam konteks pendidikan, pembinaan ini berfokus pada pengembangan intelektual, keterampilan, kepribadian, dan sosial emosional siswa agar mereka dapat menjadi individu yang mandiri, produktif, serta memiliki integritas moral dan sosial.

Pembinaan ini dilakukan melalui pendekatan multidimensi yang melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat. Dalam aspek akademik, pembinaan berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kurikulum. Sementara itu, dalam aspek non-akademik, pembinaan diarahkan pada pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga, seni, budaya, dan kepemimpinan.

Pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara dan membawa suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana mestinya. Dalam manajemen pendidikan luar sekolah, pembinaan dilakukan dengan maksud agar kegiatan atau program yang sedang dilaksanakan dapat sesuai dengan rencana. Pembinaan adalah arahan yang dilakukan untuk merubah tingkah laku individu, pengetahuan, serta membentuk kepribadiannya, sehingga apa yang dicita-citakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan (Amelia et al., 2023).

Pembinaan peserta didik merupakan upaya pendidikan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan holistik siswa dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek akademik, sosial, emosional, dan kesehatan. Proses pembinaan siswa melibatkan tindakan yang terorganisir dan berkelanjutan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan siswa sebagai individu yang berkualitas. Tujuan inti dari pembinaan ini adalah membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka dan menjadi individu yang mandiri, empatik, serta siap menghadapi tantangan kehidupan (Nasution, 2019).

Selanjutnya pembinaan peserta didik adalah pelayanan spesial yang mendukung manajemen siswa. Pembinaan siswa diintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler, sebagaimana yang diatur dalam Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Pasal 3 Ayat 1, yang menyatakan bahwa "Pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler".

Selain itu, pembinaan karakter menjadi elemen penting untuk menanamkan nilai-nilai moral, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial. Proses ini dapat dilakukan melalui pendidikan formal, kegiatan informal, serta interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah maupun keluarga.

Pembinaan siswa bertujuan mengoptimalkan pengaturan dan pengembangan potensi mereka, baik dalam aspek akademis maupun nonakademis, serta mendukung berbagai kegiatan siswa untuk mencapai tujuan pembinaan secara maksimal dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Secara keseluruhan, tujuan pembinaan siswa:

1. Melaksanakan pemilihan siswa teladan dan calon penerima beasiswa;

BAB IV

DISIPLIN DAN TATA TERTIB PESERTA DIDIK

A. Pengertian dan Tujuan Pembinaan Disiplin

Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan menjadi lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang, atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari pengertian ini yakni pembinaan itu sendiri bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan dari suatu tujuan dan ke dua pembinaan itu bisa menunjukkan kepada “perbaikan” atas sesuatu (Thoah, 1989).

Pembinaan disiplin peserta didik di sekolah/madrasah merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan dalam membentuk perilaku peserta didik sesuai dengan norma-norma yang berlaku, agar terlaksananya proses pendidikan yang efektif dan tujuan dari proses pembelajaran dan pendidikan secara umum dapat tercapai dengan baik (Ibrahim et al, 2023).

Kedisiplinan erat kaitannya dengan pengetahuan serta perilaku yang positif, seperti kebenaran, kejujuran, tanggung jawab, tolong menolong, kasih sayang, patuh atau taat, serta hormat kepada guru. Kata disiplin itu sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *disciplina* yang berarti perintah dan *discipulus* yang berarti peserta didik. Jadi disiplin dapat dikatakan sebagai perintah seorang guru kepada peserta didiknya. Kemudian dalam *New World Dictionary* disiplin diartikan sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter, atau keadaan yang tertib dan efisien (Wiyani, 2013).

Selanjutnya kedisiplinan atau disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan pada anak di madrasah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak (Fadillah dan Khorida, 2013).

Secara umum disiplin mencakup berbagai kegiatan yang ditujukan untuk membimbing siswa agar mereka dapat memahami lingkungan dan beradaptasi dengannya sesuai dengan keinginannya. Dengan kedisiplinan, siswa diharapkan mengikuti aturan tertentu dan menghindari perilaku yang dilarang (Minarti, 2011).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin peserta didik adalah kemampuan dan kesadaran individu untuk mematuhi peraturan, tata tertib, dan norma yang berlaku dalam lingkungan pendidikan. Disiplin melibatkan sikap tanggung jawab, pengendalian diri, serta kepatuhan terhadap arahan yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan tertib. Selanjutnya Disiplin pada peserta didik meliputi berbagai aspek, seperti:

1. Kepatuhan terhadap jadwal: Menghadiri pelajaran tepat waktu dan menyelesaikan tugas sesuai tenggat waktu.
2. Sikap terhadap aturan: Mematuhi tata tertib sekolah, seperti berpakaian rapi, menjaga kebersihan, dan berperilaku sopan.
3. Pengendalian diri: Menghindari tindakan yang mengganggu proses pembelajaran, seperti bicara saat guru mengajar atau melakukan tindakan yang melanggar etika.

BAB V

EVALUASI DAN PENILAIAN PRESTASI PESERTA DIDIK

A. Konsep Evaluasi dan Penilaian Peserta Didik

Evaluasi dan penilaian merupakan komponen esensial dalam pembelajaran, khususnya untuk memahami pencapaian dan perkembangan peserta didik. Keduanya tidak hanya bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap materi, tetapi juga untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar, potensi, serta tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran, evaluasi berfungsi sebagai alat diagnostik yang membantu guru memantau efektivitas metode pengajaran dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan akurat mengenai proses belajar-mengajar, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan.

Evaluasi peserta didik dan evaluasi pembelajaran adalah dua elemen yang saling terkait erat dalam proses pendidikan. Evaluasi peserta didik berfokus pada pencapaian individu siswa dalam menguasai kompetensi tertentu, sedangkan evaluasi pembelajaran bertujuan untuk menilai efektivitas proses pengajaran yang dilakukan oleh pendidik. Keduanya saling melengkapi untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai secara optimal.

Menurut Norman E.Gronlund dalam buku *Purwnto* memiliki rumusan tentang evaluasi yaitu *evaluation is a systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils*, yang berarti evaluasi merupakan proses yang sudah tersistem

dalam membuat keputusan ataupun menentukan sudah sampai mana tujuan dari belajar mengajar tercapai oleh para peserta didik (Purwanto, 2017). Senada dengan pendapat di atas, Arikunto mengemukakan bahwa evaluasi adalah upaya untuk menentukan nilai dan jumlah. Dalam pendidikan atau pembelajaran aqidah akhlak selain arti berdasarkan terjemahan, kata-kata yang terkadang terdapat didefinisi tersebut pun menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi harus dilakukan secara hati-hati bertanggung jawab, menggunakan strategi, dan dapat dipertanggung jawabkan (Arikunto dan Jabar, 2004).

Menurut Widyoko, terdapat tiga istilah yang sering digunakan dalam evaluasi yaitu tes, pengukuran dan penilaian (test, measurement dan assesment). Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Pengukuran merupakan kuantifikasi atau penetapan angka tentang karakteristik atau keadaan individu menurut aturan-aturan tertentu. Penilaian merupakan kegiatan menafsirkan atau mendeskripsikan hasil pengukuran sedangkan evaluasi merupakan penetapan nilai atau implikasi perilaku (Widyoko, 2009). Evaluasi adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar peserta didik dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dia lakukan dalam kegiatan pengajaran. Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan-bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasai oleh peserta didik ataukah belum. Selanjutnya, apakah kegiatan pengajaran yang dilaksanakannya itu sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum (Idrus, 2019).

BAB VI

KESEJAHTERAAN DAN LAYANAN KHUSUS PESERTA DIDIK

A. Upaya Mendukung Kesejahteraan Peserta Didik

Kesejahteraan peserta didik adalah aspek penting yang perlu mendapat perhatian utama dalam proses pendidikan. Kesejahteraan ini tidak hanya mencakup kebutuhan fisik, tetapi juga mencakup kesejahteraan emosional, sosial, dan intelektual.

Kesejahteraan peserta didik adalah elemen esensial yang harus menjadi prioritas dalam dunia pendidikan. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan hasil belajar akademik, tetapi juga dengan pembentukan karakter, pengembangan potensi, dan kesiapan mereka menghadapi tantangan kehidupan. Tanpa kesejahteraan yang terjaga, sulit bagi peserta didik untuk berkembang secara optimal, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah

Kesejahteraan siswa harus menjadi perhatian utama karena merupakan salah satu indikator penting dalam mencerminkan perkembangan mereka (Elmore, G. M., & Huebner, 2010). Oleh karena itu, penerapan pendidikan positif di sekolah menjadi hal yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan siswa (Zhang, 2016). Selanjutnya Young menjelaskan bahwa ketika para pendidik menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan siswa, hal ini akan mendorong terciptanya pendidikan yang positif dan berkualitas (Young, T., Macinnes, S., Jarden, A., & Colla, 2020). Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kesejahteraan siswa dengan menyediakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa (Susanto et al., 2024).

Kesejahteraan di sekolah adalah siswa merasa nyaman ketika berada di sekolah yang melibatkan aspek kepuasan di sekolah dan afek di sekolah. Indikator kepuasan di sekolah terdiri dari Kepuasan di sekolah berdasarkan indikator, kegiatan proses belajar mengajar berjalan dengan baik, hubungan interpersonal dan , fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan. Indikator afek di sekolah terdiri dari emosi positif dan emosi negatif yang dialami dan dirasakan siswa di sekolah. Selanjutnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan di sekolah yaitu dukungan yang berkaitan dengan sekolah yakni dukungan teman, dukungan guru, dan dukungan yang lingkungan sekitar. Faktor yang lain adalah rasa syukur, harga diri, hubungan interpersonal dan kebersamaan (Ahkam et al., 2020).

Kesejahteraan peserta didik adalah prioritas utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung potensi akademik maupun non-akademik. Dalam upaya mewujudkannya, sekolah kami telah melaksanakan berbagai program dan inisiatif yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran serta keseharian siswa.

1. Layanan Bimbingan dan Konseling

Sekolah menyediakan layanan bimbingan dan konseling yang berfokus pada pengembangan sosial-emosional siswa. Konselor profesional hadir untuk mendampingi siswa yang menghadapi berbagai tantangan, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

2. Program Gizi dan Kesehatan

Dalam mendukung kesehatan fisik, sekolah bekerja sama dengan orang tua dan instansi kesehatan setempat untuk menyediakan program sarapan sehat, pemeriksaan kesehatan rutin,

BAB VII

ADMINISTRASI DAN REKAM DATA PESERTA DIDIK

A. Pentingnya Administrasi Peserta Didik

Administrasi peserta didik adalah salah satu aspek penting dalam pengelolaan pendidikan yang bertujuan untuk memastikan setiap siswa dapat memperoleh layanan pendidikan yang optimal. Administrasi ini mencakup berbagai proses mulai dari pendaftaran, pencatatan, pemantauan, hingga pelaporan data siswa selama mereka mengikuti kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan. Administrasi yang baik membantu menciptakan sistem pendidikan yang terorganisasi dan efisien.

Administrasi peserta didik adalah suatu cara atau langkah dalam kegiatan proses pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan untuk tujuan menata, mengelola dan mengatur pendidikan di sekolah agar tercapainya suatu kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum maka penting di lakukan administrasi (Turnip et al, 2022). Dalam sebuah sekolah terdapat guru atau pendidik, peserta didik atau siswa, dan tenaga kependidikan lainnya. Hal terpenting dalam sekolah itu adanya peserta didik, dimana tanpa adanya siswa seorang guru tidak dapat mengajarkan suatu ilmu karena siswa sebagai objek dalam pembelajaran. siswa dalam pendidikan harus bisa mendapatkan hak dan kewajibannya sebagai seorang siswa. Dalam sekolah administrasi pendidikan sangat penting karena bisa membuat peraturan, pembinaan dan penertiban atas peraturan yang berlaku disekolah. Pengelolaan kesiswaan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap dari siswa (Nuralia & Rizqa, 2024).

Pada era globalisasi saat ini, pengelolaan sarana administrasi khususnya pada kesiswaan sangatlah perlu diperhatikan dalam pelayanan administrasi di sekolah untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik atau peserta didik. Apalagi teknologi pada saat ini mulai canggih dengan adanya sistem informasi. Sebagai pendidik yang bijaksana seharusnya bisa mengembangkan dan memajukan fasilitas di sekolah. Pendidik juga harus mengarahkan pengelolaan administrasi kesiswaan berbasis digital, karena semua yang berbasis digital akan lebih mudah dan praktis untuk dilakukan. Sistem informasi ini dibutuhkan oleh tenaga pendidik dalam mengakses pendataan dan pengelolaan data siswa secara terpusat dan terstruktur, termasuk data pribadi, nilai, absensi, dan informasi lainnya. Keberadaan sistem informasi memudahkan akses data siswa dan guru, sehingga membantu dalam memantau kemajuan belajar siswa, membuat laporan, dan mengambil keputusan yang tepat. System informasi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi kesiswaan. Orang tua dan wali murid dapat dengan mudah memantau kemajuan belajar anak mereka melalui sistem digital. Akses data yang mudah dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap sekolah dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan (Nuralia Nuralia & Miftahir Rizqa, 2024).

Secara umum, administrasi kesiswaan adalah mengatur kegiatan - kegiatan siswa agar kegiatan - kegiatan tersebut mendukung proses belajar disekolah, lebih lanjut, proses belajar mengajar disekolah dapat berjalan dengan lancar, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara teratur. keseluruhan. Tujuan khusus administrasi kesiswaan adalah sebagai peningkatan pengetahuan, kemampuan dan psikomotor peserta didik, menyalurkan dan

BAB VIII

PENGELOMPOKKAN PESERTA DIDIK

A. Pengertian Pengelompokan Peserta Didik

Pengelompokan lazim dikenal dengan *grouping* didasarkan atas pandangan bahwa disamping peserta didik tersebut mempunyai kesamaan, juga mempunyai perbedaan. Kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik melahirkan pemikiran pengelompokan mereka pada kelompok yang berbeda (Prihatin, 2011).

Sagala (2013:100) menyebut jika pengelompokan merupakan pendekatan belajar (*approach to learning*) yang dipandang tepat untuk mengembangkan potensi peserta didik tanpa mengabaikan perbedaan individu. Pendekatan ini akan mempermudah institusi pendidikan dalam memberikan layanan karena peserta didik telah dikelompokkan menurut karakteristiknya masing-masing (Sagala, 2013)

Desmita menyebutkan jika peserta didik dalam perspektif psikologis adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya. oleh karena itu, kesesuaian penggunaan model dalam PBM berdampak pada kemudahan mencapai tujuan pendidikan. Kenyataan di lapangan menunjukkan, tidak jarang peserta didik mengeluh karena kurang nyaman saat kegiatan belajar mengajar, merasa bosan maupun mengantuk (Desmita, 2012). Imron menjelaskan hal tersebut terjadi karena perbedaan karakteristik dan gaya belajar peserta didik satu dengan yang lain di kelas serta perbedaan

kemampuan masing-masing peserta didik dalam bermacam mata pelajaran dan bidang studi (Imron, 2016).

Perbedaan diatas mengharuskan lembaga pendidikan memberikan pendekatan layanan dan model pembelajaran yang berbeda pula terhadap mereka. Namun, karena layanan dan model pembelajaran yang berbeda secara individual dianggap kurang efisien, maka dilakukan pengelompokan berdasarkan persamaan dan perbedaan peserta didik. Jenis kelas peserta didik akan sesuai dengan model pembelajaran yang diterima peserta didik. Oleh karena itu, sebelum pengelompokan, masing-masing peserta didik diwajibkan melakukan identifikasi internal melalui pengisian tes psikologi dan pemberian rekomendasi guru kelas serta identifikasi eksternal melalui pengisian angket oleh orang tua. Masing-masing hasil identifikasi akan dipertimbangkan untuk merumuskan jenis kelas yang tepat bagi peserta didik (Suryani & Roesminingsih, 2019).

Pengelompokan bukan dimaksudkan untuk mengota-ngotakkan peserta didik, melainkan justru bermaksud membantu mereka agar dapat berkembang mungkin. Alasan pengelompokan peserta didik juga didasarkan atas realitas bahwa peserta didik secara terus menerus bertumbuh dan berkembang peserta didik satu dengan yang lainnya berbeda. Agar peserta didik yang cepat tidak mengganggu peserta didik yang lambat dan sebaiknya, maka dilakukan pengelompokan peserta didik yang lambat dan sebaliknya, maka dilakukan pengelompokkan peserta didik, tidak jarang dalam pengajaran yang menggunakan sistem klasikal, peserta didik yang lambat, tidak dapat mengejar peserta didik yang cepat (Eka Prihatin, 2011).

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengelompokkan peserta didik dalam pembelajaran adalah proses

BAB IX

PENGELOLAAN SISTEM TINGKAT , JURUSAN, MUTASI, DAN DROP OUT BAGI PESERTA DIDIK

Pengelolaan sistem pendidikan yang efektif memerlukan perhatian serius terhadap berbagai aspek administratif dan akademik yang melibatkan peserta didik. Salah satu hal yang sangat penting adalah pengelolaan terkait sistem tingkat, jurusan, mutasi, dan drop out. Proses ini tidak hanya berhubungan dengan aspek administratif, tetapi juga memengaruhi perkembangan dan pencapaian akademik setiap siswa. Untuk itu, setiap satuan pendidikan harus memiliki sistem yang terstruktur dan transparan dalam mengelola hal-hal tersebut.

A. Sistem Tingkat dan Tanpa Tingkat

Sistem tingkat dan non tingkat peserta didik atau biasa disebut dengan istilah kenaikan kelas. Tidak terdapat siswa dengan keadaan dan status tertinggal maupun naik terlebih dahulu atau bisa disebut dengan istilah akselerasi kenaikan kelas. Sistem tingkat selalu memperhatikan perkembangan kecakapan kognitif, afektif, juga psikomotorik (Aliyyah et al., 2019).

Sistem tingkat adalah suatu bentuk penghargaan kepada peserta didik setelah memenuhi kriteria dan waktu tertentu dalam bentuk kenaikan satu tingkat ke jenjang yang lebih tinggi. Kriteria mengacu kepada prestasi akademik dan prestasi lainnya, sedangkan waktu mengacu kepada lama peserta didik berada di tingkat tersebut. Misalnya saja, jika peserta didik yang berada di kelas satu sudah memenuhi persyaratan baik dari segi waktu maupun kemampuan untuk naik ke tingkat berikutnya,

maka peserta didik tersebut dapat dinaikkan. Pada sekolah-sekolah kita, tingkatan ini ada enam di sekolah dasar, tiga di sekolah menengah pertama dan tiga di sekolah menengah atas. Peserta didik dapat naik tingkat hanya satu tingkat dan tidak boleh lebih, oleh karena adanya periodisasi waktu kenaikan tingkat dan persyaratan menempuh material pendidikan yang ditunjukkan antara lain oleh prestasi akademiknya (Sibarani et al., 2023).

Dalam pendidikan, alasan diterapkan sistem tingkat ini, selain asumsi kesamaan adalah efisien pendidikan di sekolah. Jika peserta didik berada dalam keadaan sama, dan dapat dilayani secara bersama-sama, tidak efisien dari segi tenaga dan biayanya. Jika dilayani secara individual. Oleh karena itu, layanan secara sama dengan menggunakan sistem tingkat tersebut, dianggap lebih efisien dan lebih baik. Kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik tersebut, menempatkan peserta didik pada tingkat yang sama. Peserta didik yang waktu diterima di sekolah tersebut sama, maka ditempatkan pada tingkat yang sama. Itulah sebabnya peserta didik yang berada pada satu tingkat, umumnya berasal dari angkatan tahun yang sama. Pendidikan di Indonesia menggunakan sistem tingkat, untuk sekolah dasar terdiri dari 6 (enam) tingkat yaitu mulai dari tingkat I - IV, untuk tingkat sekolah menengah pertama terdiri dari 3 (tiga) tingkat yaitu mulai dari tingkat VII - IX dan sekolah menengah atas terdiri dari 3 (tiga) tingkat mulai dari tingkat X - XII (Rifa'i, 2018).

Sistem tingkat peserta didik merujuk pada struktur jenjang pendidikan yang harus dilalui oleh peserta didik selama menjalani proses pembelajaran. Setiap tingkat pendidikan memiliki tujuan, kurikulum, dan standar pencapaian yang berbeda-beda, disesuaikan dengan usia, tahap perkembangan, serta kebutuhan pembelajaran siswa. Sistem tingkat ini bertujuan untuk memberikan struktur yang jelas bagi pendidikan formal,

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohman. (2017). *Dasar-dasar Manajemen*. Intelegensia Media.
- Abdullah, S. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Pustaka Rizki Putra.
- ABIDIN, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196.
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>
- Aditia, I. M., Adhari, P. A., Rostika, D., & Sudarmansyah, R. (2024). Pentingnya Pendidikan Kesehatan Mental di Lingkungan Sekolah Dasar: Perspektif Guru dan Peserta Didik. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2), 705–711.
<https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i2.1979>
- Agustiandra, V., & Sabandi, A. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1.
<https://doi.org/10.24036/bmp.v8i1.103704>
- Ahkam, M. A., Suminar, D. R., & Nawangsari, N. F. (2020). Kesejahteraan Di Sekolah Bagi Siswa Sma: Konsep Dan Faktor Yang Berpengaruh. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 5(2), 143.
<https://doi.org/10.26858/talenta.v5i2.13290>
- Ahmad Rohani. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Rineka Cipta.
- Aisyah, N., & Amalia, D. R. (2020). Pemenuhan Hak Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Perspektif HAM & Pendidikan Islam di MINU Purwosari Metro Utara. *Attactive: Innovative Education Journal*, 2(1), 1–12.
- Al-Hasan Yusuf Muhammad. (2015). *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Darul

Haq.

Alfauzan, M. D., & Nurhasanah, S. (2023). *Peningkatan Prestasi non akademik*. 5, 262–281.

Ali Imron. (2016). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara.

Alifuddin Rifai, & Suhanda Saputra. (2024). Perancangan Program Rekapitulasi Absensi Siswa Berbasis Web Menggunakan Php Dan Mysql Di Smp Islam Asyasyakirin. *Buletin Ilmiah Ilmu Komputer Dan Multimedia (BIIKMA)*, 2(2), 345–350.
<https://jurnalmahasiswa.com/index.php/biikma/article/view/1413>

Aliyyah, R. R., Widyasari, W., Mulyadi, D., Ikhwan, S., & Pranansa, A. G. (2019). Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 29.
<https://doi.org/10.30997/dt.v6i1.1355>

Alzizah, E., Wulandari, D. S., Rahim, R., Wulansyah, J., & Duriska. (2022). Pengelolaan Ketidakhadiran Siswa Berbasis Aplikasi di SMK 1 Muhammadiyah Sangatta. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(2), 190–200. <https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.2.190-200>

Amatullah, A. (2022). Analisis Implementasi Pendidikan Berbasis Inklusif sebagai Upaya Mencegah Diskriminasi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol*, 6(2), 16039.

Amelia, A., Simangunsong, A. S., Akmalia, R., Diastami, S. M., Halawa, S., & Tanjung, A. (2023). Manajemen Pembinaan Peserta Didik pada Lembaga Pendidikan. *Journal on Education*, 5(2), 3394–3403.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1016>

Aminah, S., Huliatusunisa, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JKFT*, 6(1), 18.

<https://doi.org/10.31000/jkft.v6i1.5214>

- Arifin. I. (2008). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Sekolah Berprestasi*. Aditya Berprestasi.
- Arifin, Z. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2022). Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71-89.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>
- Ariyanti, S. N., Astuti, I., & Ringo, T. G. S. (2024). Peran Penting Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perkembangan Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 1580-1588.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Astuti. (2021). Manajemen Peserta Didik. *ADAARA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 133-144.
- B. Suryo Subroto. (2011). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Badruddin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Permata Putri Media.
- Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. PT. Indeks.
- Badrujama, A. (2011). *Teori dan Aplikasi Program Bimbingan Konseling*. PT. Indeks.
- Budiharjo. (2018). "Matematika Paket B Setara SMP/MTs Kelas VIII modul Tema 8: Kampung pelangi". (Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Burhan Nudin, S.Pd.I., M. P. I. (2019). *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik*. Universitas Islam Indonesia.
- Candra Wijaya, D., & Rifa'i, M. (2016). *Dasar Dasar Manajemen*

- Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efesien. In *Perdana*. <http://repository.uinsu.ac.id/2836/>
- Choirunniswah, C., Ibrahim, I., & Febriayanna, T. (2024). Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah 4 Palembang. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(4), 624–631. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i4.852>
- Chomaidi dan Salamah. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Grasindo.
- Cintya Prabandari, L. P. (2019). Sistem Informasi Buku Induk Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 16(1), 139. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v16i1.16669>
- Dahlan, A. (2009). *Admintrasi dan Supervisi Pendidikan*. Balai Pustaka.
- Damanik, A. S., Situmorang, M. S., Nisa, K., Khotimah, N., & Nur, F. (2023). Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3696–3702.
- Danang SB. (2011). *Budaya Tertib Lalu Lintas*. Sarana Bangun Pustaka.
- Desiyanto, J., Laliy, R., Fajar, A., Studi, P., Bahasa, P., & Sampang, S. P. (2023). Membangun Kedisiplinan Siswa Di Smp Negeri Kabupaten Sampang Tahun 2023. 1(1), 37–45. <https://journal.stkip-pgrispg.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/1/7>
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Rosdakarya.
- Diana, I. N., & Susilo, H. (2020). Kerjasama Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelompok Bermain Mambaul Ulum Ilfi. *J+ Plus Unesa*, 9(2), 94. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/36184>
- Eka Prihatin. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Alfabeta.

- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Pustaka Belajar.
- Elmore, G. M., & Huebner, E. S. (2010). Adolescents' satisfaction with school experiences: Relationships with demographics, attachment relationships, and school engagement behavior. *Psychology in the Schools, 47*(6), 525–537. <https://doi.org/10.1002/pits.20488>
- Farhani, D. (2019). Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kokurikuler Keagamaan. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management, 4*(2), 209–220. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5619>
- Fauziah, A. A., Nikmawati, E. E., & Patriasih, R. (2014). Studi tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sdn sukarasa 3. *Jurnal Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner, 3*(1), 31–37.
- Fawaid, M. M. (2017). Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa. *Civic Hukum, 2*(1), 9–18.
- Firdausyi, M. F. (2024). *Educatus: Jurnal Pendidikan Mutu Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Indonesia. 2*(2), 9–15. <https://doi.org/10.69914/educatus.v2i2.12>
- Fitriana, R. N., Handayani, W., & Roesminingsih, M. V. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Mandala Education, 7*(4), 102–107. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i4.2378>
- Gusti, G., & Karnati, N. (2021). Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah: Systematic Literature Review. *Intizar, 27*(2), 127–135. <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i2.10249>
- Hamalik, O. (2010). *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (4th ed.). PT.Remaja Rosdakarya.
- Handayani, E., Aliyyah, R. R., & Gani, R. A. (2024). Penerapan Sistem Data Pokok Pendidikan Pada Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid, 3*(3), 2779–

2803. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12226>
- Hasan Hariri, Dedi H. Karwan, R. (2016). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta Media Akademi.
- Hermawan, Y. D. (2020). Program Pengajaran Kokurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Emotional Quotient (Eq) Siswa Di Mts Tahfidz Yanbuâ€™Ul Qurâ€™an Kudus. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 270-283. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4267>
- Hidayat, K., & Argantos. (2020). Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sebagai Proses Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Peserta Didik. *Jurnal Patriot*, 2(2), 627-639. <https://media.neliti.com/media/publications/320978-peran-usaha-kesehatan-sekolah-uks-sebaga-2485cada.pdf>
- Hidayati, W. R., & Warmansyah, J. (2021). Pendidikan Inklusi Sebagai Solusi dalam Pelayanan Pendidikan Untuk Anak Berkebutuhan Khusus. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 4(3), 207-212. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.161>
- Husaini Usman. (2013). *Manajemen : teori,praktis,dan riset pendidikan edisi 4* (4th ed.). Bumi Aksara.
- Husnul Khotimah, M. R. (2023). Pemberian Hukuman Di Dunia Pendidikan Perspektif Islam (Didikan Vis-A-Vis Hak Asasi Manusia). *Journal of Islamic Education*, 9(2), 73-86. <https://doi.org/10.18860/jie.v9i2.23095>
- Ibrahim, I., Cahyani, N. N., Astuti, M., & Febriyanti, F. (2022). Implementasi Manajemen Kelas dan Relevansinya Dengan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. *Hikmah*, 18(2), 187-199. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i2.137>

- Ibrahim Ibrahim, Tazkia Nabila, Nisa Rahmaliya, & Kris Setyaningsih. (2023). Pelaksanaan Pembinaan Disiplin Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), 154-161. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1162>
- Intan Oktaviani Agustina, Juliantika Juliantika, Selly Ade Saputri, & Syahla Rizkia Putri N. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86-96. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>
- Irwansyah. (2008). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Media Pratama.
- Isnawati, F., Habibah, S., & Irmawati. (2019). *Kedisiplinan Di Madrasah Tsanawiyah Badan Amal*.
- Istiqamah, N. F., Mus, S., & Irmawati, I. (2023). Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sekolah Dasar. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 84. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v2i2.38632>
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). Manajemen Peserta Didik. *Isema*, 3(2), 170-180.
- Jauhari, A. (2017). Pendidikan Inklusi Sebagai Alternatif Solusi Mengatasi Permasalahan Sosial Anak Penyandang Disabilitas. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3099>
- Jauhari, A. (2018). Pembinaan Karakter Siswa melalui Layanan Bimbingan dan Konseling di SMKN 2 Kota Tangerang Selatan. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41915%0A>

- [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41915/1/Ahmad Jauhari.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41915/1/Ahmad%20Jauhari.pdf)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler, (2014).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014, Permendikbud 1 (2018).
- Kementerian Sosial. (2020). *Kemensos Dorong Aksesibilitas Informasi Ramah Penyandang Disabilitas*. Kemensos. Go. Id.
- Khusniyah, T. W. K., Puji Yanti Fauziyah, & Ali Mustadi. (2023). Keterlibatan Orang Tua Dan Kerjasama Sekolah Dalam Pendidikan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kepustakaan. *Progres Pendidikan*, 4(3), 193–199. <https://doi.org/10.29303/prospek.v4i3.447>
- Kiswanto, E. (2015). Negara Kesejahteraan (Welfare State): Mengembalikan Peran Negara Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial di Indonesia. In *JKAP (Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik)* (Vol. 9, Issue 2, pp. 91–108).
- Komariah, N. (2018). Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan di SDI Wirausaha Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 16(1), 107–112.
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. PT Rajagrafindo Persada.
- L, I. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 344.
- Lee, A., St Leger, L. H., Ling, K. W. K., Keung, V. M. W., Lo, A. S. C., Kwong, A. C. M., Ma, H. P. S., & Armstrong, E. S. (2018). The Hong Kong Healthy Schools Award Scheme, school health and student

- health: An exploratory study. *Health Education Journal*, 77(8), 857–871.
<https://doi.org/10.1177/0017896918779622>
- Leenders, H., de Jong, J., Monfrance, M., & Haelermans, C. (2019). Building strong parent-teacher relationships in primary education: the challenge of two-way communication. *Cambridge Journal of Education*, 49(4), 519–533. <https://doi.org/10.1080/0305764X.2019.1566442>
- Linta Auliasany, T., & Komalasari, D. (2023). Implementasi Media Sistem Dapodik Dalam Optimalisasi Kompetensi Profesional Guru PAUD Di Kabupaten Mojokerto. *Ejournal Unesa*, 12(1), 23027363. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/index>
- Luthfia, H. U., & Triono Ali Mustofa. (2024). Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan di SMA Al-Islam 1 Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1609–1616. <https://doi.org/10.58230/27454312.622>
- M. Chabib Thoha. (2003). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. PT Rajagrafindo Persada.
- M. Qomar. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga*. Erlangga.
- M.Ardiansyah, Tamyiz, S. (2021). Pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pemikiran Islam*, 1(2), 167–177.
- M.H. Amin. (2015). *Pendidikan Karakter Anak Bangsa* (2nd ed.). Calpulis.
- Mahuro, G. M., & Hungi, N. (2016). Parental participation improves student academic achievement: A case of Iganga and Mayuge districts in Uganda. *Cogent Education*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2016.1264170>

- Marlina, L., Anti, N. T., & Ibrahim, I. (2023). Pelayanan Administrasi Di Kantor Uptd Dukcapil Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(2), 74. <https://doi.org/10.33394/vis.v11i2.8770>
- Maryam, S. (2016). *Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Adzкия Islamic School*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Melati, P. D., Rini, E. P., Musyayidah, M., & Firman, F. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2808–2819. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6762>
- Mesiono. (2019). *Islam dan Manajemen*. Perdana Publishing.
- Miftah Toha. (2012). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya*. PT Rajagrafindo Persada.
- Miftha Thoha. (1989). *Pembinaan Organisasi*. Rajawali Press.
- Minarti, S. (2011). *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Ar Ruzz Media.
- Muhammad Fadillah dan Lilik Mualifatu Khorida. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Ar Ruzz Media.
- Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, R. L. (2017). Manajemen Pendidikan. In *Manajemen Pendidikan* (Issue April). Deepublish. <https://doi.org/10.29313/up.130>
- Muhammad Rifa'i. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. Ar Ruzz Media.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.
- Mumu, M., Majid, A., & Rohyana, A. (2019). Hubungan Kualitas Kerja

- Sama Sekolah Dan Orang Tua Dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa Di Smp Negeri Kota Tasikmalaya. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 37-51.
<https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v1i1.980>
- Mustakar, Erwin, & Usman. (2024). Efektivitas Sanksi dalam Menanggulangi Pelanggaran Tata Tertib Siswa di MTs Negeri 2 Ketapang. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 167-176.
<https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/504/254>
- Nasir, M. (2013). Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Dalam Konteks Pendidikan Islam Di Madrasah. *HUNAFa: Jurnal Studia Islamika*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.24239/jsi.v10i1.12.1-18>
- Nasution, S. (2019). *Pembinaan Siswa*. PT Rajagrafindo Persada.
- Niia, A., Almqvist, L., Brunnberg, E., & Granlund, M. (2015). Student Participation and Parental Involvement in Relation to Academic Achievement. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 59(3), 297-315. <https://doi.org/10.1080/00313831.2014.904421>
- Noor Yati dan Robiatul Adawiah. (2019). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Korpri Banjarmasin. *Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11), 964.
- Normalasari, M. A. S. (2017). *PEMILIHAN LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DALAM PEMILIHAN JURUSAN PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALANGKA RAYA*. 3(1), 42-47.
- Novan Ardy Wiyani. (2013). *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasinya untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Ar Ruzz Media.
- Nuralia Nuralia, & Miftahir Rizqa. (2024). Peran Administrasi Kesiswaan

- Untuk Kemajuan Pendidikan di Sekolah. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(3), 118-127.
<https://doi.org/10.58192/insdun.v3i3.2252>
- Nurgiantoro, B. (1988). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. BPFE.
- Nurjaningsih, S. (2021). Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Sistem Zonasi. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 1(2), 126-138.
<https://doi.org/10.17509/jtkp.v1i2.32544>
- Nurochim, N. (2020). Optimalisasi program usaha kesehatan sekolah untuk kesehatan mental siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 184.
<https://doi.org/10.29210/141400>
- Oktaviani, E., & Setiyono, I. E. (2023). Pengembangan Ethnoscience Puzzle Guna Mendorong Kemampuan Kognitif Anak Berkebutuhan Khusus. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 3060-3068.
<https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.7690>
- Pendidikan, T. D. A. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta.
- Penerimaan Peserta Didik Baru pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK, (2018).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Republik Indonesia 1 (2014).
- Piet A. Sahertian. (2010). *Dimensi Administrasi Pendidikan*. Usaha Nasional.
- Poerwadarminta. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Prabowo, W. S., & Agustina, C. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Nilai Rapor Berbasis Web Pada SMK Negeri 1 Purworejo. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, V(1), 48-57.
- Purwanto, M. N. (2017). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT Remaja Rosdakarya.

- Putri, N. ahlung arniyanto, & Hartanto, angit dwi. (2013). YOGYAKARTA BERBASIS WEB Pendahuluan Landasan Teori. *Jurnal Ilmiah DASI*, 14(4), 38-43.
- Putri, A. R., Diah, M., Nabilla, Z., Yuliani, & Fikriyah. (2021). Strategi Menciptakan Budaya Sekolah Yang Kondusif Melalui Pendidikan Karakter Di SD Negeri 1 Purbawinangun. *Webinar*, 371-379.
- Qiswani, N. (2019). Sistem Informasi Absensi Guru, Siswa, Dan Penjadwalan Mata Pelajaran Pada Sma Negeri 1 Inuman Berbasis Web. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2(1), 5-24.
- Ramlah. (2018). Pentingnya layanan bimbingan konseling bagi peserta didik. *Jurnal Al-Mau'izhah*, 1(September), 71-72. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/mauizhah/article/download/8/6/>
- Rida Gustina. (2014). *TINGKAT KEHADIRAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DAN USAHA GURU PEMBIMBING DALAM MENINGKATKANNYA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 KAMPAR* (Vol. 1, Issue 22 Jan).
- Rifa'i, M. (2018). Manajemen Peserta Didik. In *CV. Widya Puspita* (Vol. 53, Issue 9).
- Rohiat. (2010). *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Reflika Aditama.
- Rusnati, I., Gaffar, M. F., Komariah, A., & Suhardan, D. (2022). Pemanfaatan Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Dalam Pengelolaan Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 19(1), 1-8. <https://doi.org/10.17509/jap.v28i2.40159>
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Sari, W. J., Triyanto, A., Dewanti, S. R., Warsito, A., Hasna, S. S., & Kartika, F. (2021). Pelatihan aplikasi model peminatan untuk meningkatkan

- pemahaman layanan peminatan bagi Guru Bimbingan dan Konseling SMA di Kabupaten Kulonprogo. *Foundasia*, 12(2), 44-51. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v12i2.44371>
- Sawaluddin, S., & Muhammad, S. (2020). Langkah-Langkah dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v6i1.3793>
- Segoe, B. A., & Bisschoff, T. (2019). Parental Involvement as Part of curriculum Reform in South African Schools: Does It contribute to Quality Education? *Africa Education Review*, 16(6), 165-182. <https://doi.org/10.1080/18146627.2018.1464692>
- Setyaningrum, Y., Rais, R., & Setianingsih, E. S. (2020). Peran Guru Kelas dalam Pembentukan Karakter Disiplin pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 520. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29752>
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159-177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Sibarani, W. S., Sibarani, L. A., Yusuf Ali Ahmad Harahap, Tanjung, A., & Akmalia, R. (2023). Kegiatan Manajemen Peserta Didik di Sekolah. *Journal on Education*, 05(03), 5849-5861.
- Silalahi, T. (2020). *Bahan Perkuliahan Evaluasi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Simanjuntak, M. K., Kesuma, S., & Muslim, Y. (2024). Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 13 Medan. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(2), 253-258.
- Suarga, S. (2019). Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 8(1), 327-338.

<https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.7844>

- Sudarmana, L.-. (2018). Penerapan Sistem Pengolahan Nilai Raport Di Mts Al-Ghazali Mirit Kebumen Berbasis Web. *JISKA (Jurnal Informatika Sunan Kalijaga)*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.14421/jiska.2018.31-02>
- Sudijono, A. (2011). *Evaluasi Pedidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudirman. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Sinar Baru.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Sukatin, Dianovi, A., Siregar, D., Mawaddah, I., & Suryaningsih. (2022). Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Anak Bunarraqa*, 8(2), 1-12.
- Sulistiyorini. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam; Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Teras.
- Sulistiyorini. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Sekolah Dasar*. Teras.
- Sumiati, D. K. S. dan D. M. (2013). *Bimbingan dan penyuluhan*. Rineka Cipta.
- Suryani, M., & Roesminingsih, E. (2019). Sistem Pengelompokan Peserta Didik Dalam Pelayanan Program Keberbakatan Di Sd Muhammadiyah 15 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(1), 1-9.
- Susanto, C., Hastuti, R., & Tiofanny, J. (2024). Kaitan Motivasi Akademik dan School Well-being Siswa SMA yang Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2498-2506. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6867>
- Susilo, M. J. (2016). Strategi Menciptakan Budaya Sekolah Yang Kondusif Melalui Paradigma Sekolah-Sekolah Unggul Muhammadiyah. "Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0," *July 2016*, 9.

- Suswati, W. S. E., Yuhbaba, Z. N., & Budiman, M. E. (2023). Kesehatan Mental Pada Remaja Di Lingkungan Sekolah Menengah Atas Wilayah Urban Dan Rural Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 11(3), 537–544.
- Suwarno. (1992). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Syafaruddin. (2019). *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Perdana Publishing.
- Tsauri, S. (2007). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Center For Society Studies.
- Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. PT. Grasindo.
- Turnip, H., & Situmeang, Ronaldes, Sondang Sianipar Harahap, T. N. (2022). ADMINISTRASI PESERTA DIDIK. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 223–229.
- Ulfa, R. (2020). *Efektifitas Pelayanan Publik Melalui Data Pokok Pendidikan Nomor Unit Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ulva, M., & Amalia, R. (2020). Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) Di Sekolah Inklusif. *Journal on Teacher Education*, 1(2), 9–19. <https://doi.org/10.31004/jote.v1i2.512>
- UNESCO. (2002). *Understanding and Responding to Children's Need in Inclusive Classroom*. UNESCO.
- Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 4 (2003).
- Vitalisa, D. (2018). Peningkatan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band Di Sma Negeri 2 Sumenep. *Manajemen Pendidikan*, 6(3), 5.
- Wahjosumidjo. (2005). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. PT Rajagrafindo Persada.

- WHO. (2013). *Mental Health Action Plan 2013-2020*. World Health Organization.
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., & Widanita, N. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola Evaluation of application of scientific approach in physical education learning basic technical material for football passing. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 41-54.
- Wisnu Aditiya Kurniawan. (2018). *Budaya Tertib Siswa di Sekolah*. CV. Jejak.
- Wiyani, N. A. (2013). *Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Ar Ruzz Media.
- Yalida, A. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Peserta Didik Di Kelas X Sma Negeri 1 Balantak Kabupaten Banggai. *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)*, 4(2), 263-270. <https://doi.org/10.54423/jsk.v4i2.167>
- Young, T., Macinnes, S., Jarden, A., & Colla, R. (2020). The impact of a wellbeing program imbedded in university classes: the importance of valuing happiness, baseline wellbeing and practice frequency. *Studies in Higher Education*, 1-20. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/03075079.2020.1793932>
- Zainuddin, dkk. (1991). *Seluk Beluk Pendidikan Al-Ghazali*. Bumi Aksara.
- Zakia, M. G. (2011). *1878-4460-1-Sm*. 3.
- Zhang, Y. (2016). Making students happy with wellbeing-oriented education: Case study of a secondary school in China. *The Asia-Pacific Education Researcher*, 25(3), 463-471. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s40299-016-0275-4>

Zuleha. (2020). Penentuan Jurusan Sekolah Menengah Atas Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor Classifier Pada Sman 2 Singingi. *Jupersatek (Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi Dan Komputer)*, 3(1), 199-206.

TENTANG PENULIS



Umi Kalsum lahir di Medan 17 Januari 1984. Menempuh pendidikan dasar di SD Negeri No. 101932 Perbaungan pada tahun 1988 s/d 1994. Melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Washliyah 16 Perbaungan pada tahun 1994 s/d 1997. Melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Perbaungan pada tahun 1997 s/d 2000. Mei tahun 2010 penulis bekerja sebagai pegawai Akademik di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara sambil belajar di Fakultas Agama Islam UISU dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2015 s/d 2017 penulis melanjutkan Pendidikan Strata Dua (S2) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara jurusan Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam, saat ini penulis sedang menjalani pendidikan Strata Tiga (S3) Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Kemudian pada Oktober tahun 2021 penulis mutasi dari pegawai UISU sebagai Dosen Tetap Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara di prodi Manajemen Pendidikan Islam yang mengampu mata kuliah Kepemimpinan Pendidikan, Manajemen Peserta Didik, Manajemen Sarana dan Prasarana, Manajemen Perpustakaan, Metode Penelitian MP, Inovasi Pendidikan, Pendidikan Agama Islam. Berorganisasi di Asosiasi Dosen Tetap Yayasan Universitas Islam Sumatera Utara.

Beberapa artikel yang dipublikasikan melalui jurnal antara lain :
"Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Swasta ALWashliyah 12

Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai” (Jurnal Ittihad, Vol 1, No 01, (2017), E-ISSN: 2580-5541, P-ISSN: 2549-9238. “Pendidikan Tauhid Dan Akidah Pada Anak Dengan Membangun Cinta Pada Islam” (Jurnal Reflektika, Volume 17, No. 2, Juli–Desember (2022), P-ISSN: 2337-6821, E-ISSN: 2580-4006. *Journal of Science and Research “Evaluation of the Islamic Character Education Management System for Students at MTs Darul Ilmi Batang Kuis”*. Volume 4 Issue 1 Maret 2023. *Jurnal Edukasi Islami Pendidikan Islam*, “Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi, Efikasi Diri Terhadap Konsep Diri, Dan Prestasi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan” Vol 12 No. 04 (2023), P-ISSN: 2252-8970, E-ISSN: 25811754. *Journal of Education Research “Strategi Ketua Jurusan PAI Kampus Universitas Ahmad Dahlan dalam Mengembangkan Kampus Merdeka untuk Mutu Lulusan”*. Vol. 5 No. 1 (2024), ISSN: 2746-0738. *Academy of Education Journal “Implementasi moderenisasi agama di Kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan bisa saling menghargai antar budaya dan agama”*, Vol 15 No 1 (2024): P-ISSN: 1907-2341, E-ISSN: 26854031. *Edumaspul Education Journal “Management of Educational Curriculum Development from a Koranic Perspective in Improving the Morals of Students at Al-Washliyah 18 Tembung”*. Vol 8 No. 1 (2024), P-ISSN: 25488201, E-ISSN: 2580-0469. *Journal of Education “Family is the Main Pillar of Children Character Education”*. Volume 4 Issue 2 Juni 2024. *Edu Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan “Multicultural Education and the Significance of Education”*. Volume: 4, No. 03, Desember 2024. “Performance Measurement And Evaluation Lecturer UIN Sumatera Utara” (Proceedings The 1st Annual Dharmawangsa Islamic Studies International Conference, Vol 2 (2022), P-ISSN: 2809-2317, E-ISSN 2809-2325. Karya Ilmiah berupa buku yang pernah dipublikasi antara lain : Buku Ajar “Kepemimpinan Pendidikan” (Penerbit: Edupedia Publisher, Jawa Barat,

November 2023). "Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Telaah Manajemen Pendidikan dari Sudut Pandang Filsafat Islam" (Penerbit: Dewa Publishing, Jawa Timur, Januari 2023). "Isu Isu Kontemporer" (Penerbit: Dewa Publishing, Jawa Timur, Februari 2023). "Etika Kepemimpinan Manajemen Pendidikan" (Penerbit: Dewa Publishing, Jawa Timur, Juli 2023). "Manajemen Risiko" (Penerbit: Dewa Publishing, Jawa Timur, Oktober 2023), "Manajemen Transdisipliner: Suatu Konsep Pendidikan dari Perspektif Kajian Transdisipliner" (Penerbit: Dewa Publishing, Jawa Timur, Januari 2024). "Manajemen Pendidikan Tinggi Suatu Konsep Peneglolaan Pendidikan Tinggi yang Bermutu" (Penerbit: Dewa Publishing, Jawa Timur, Januari 2024). "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan" (Penerbit: CV. Pusedikra Mitra Jaya, Medan, April 2024)

TENTANG PENULIS



Wasiyem lahir di Kampung Dondong atau Desa Jentera sekarang namanya Kecamatan Wampu Kabupaten Langkat Propinsi Sumatera Utara, pada 27 Juli 1968 anak kedua dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Diseh dan Ibu Waginem. Awal menempuh pendidikan di SD Negeri No. 050671 Kampung Gohor tamat tahun 1981 dilanjutkan ke SMP Negeri Stabat kemudian SMA Negeri Stabat Kabupaten Langkat. Tahun 1992 penulis menyelesaikan pendidikan dari FNGK-UDA Medan, 1996 AKTA III FIP-IKIP Medan, 1999 D-IV Perawat Pendidik Jurusan Keperawatan Anak FK-USU Medan, 2002 FKIP dan AKTA IV UMN Medan Program Studi Bimbingan Konseling. Tahun 2012 menyelesaikan Magister Ilmu Administrasi UPMI Medan konsentrasi Administrasi Pendidikan kemudian tahun 2015 menyelesaikan D-III Kebidanan pada Akademi Kebidanan Sari Mutiara Medan, telah mengikuti dan lulus Uji Kompetensi.

Sejak tahun 1993 penulis aktif bekerja di Akademi Kebidanan Pemko Tebing Tinggi - Sumatera Utara sebagai dosen yang sebelumnya adalah UPT Sekolah Perawat Kesehatan Tebing Tinggi, tetapi pada tahun 1998 Konversi menjadi Akademi Kebidanan Pemko Tebing Tinggi. Sampai tahun 1998 disamping sebagai guru SPK dan Instruktur Klinik PPB pada UPT SPK Tebing Tinggi penulis juga bekerja di Balai Pengobatan dr. Djohan Zen Tebing Tinggi. Selanjutnya sampai akhir Desember 2020 penulis masih bekerja di Akademi Kebidanan Pemko Tebing Tinggi sebagai dosen tetap tetapi bulan Januari sampai dengan Februari 2021 penulis bekerja di Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi sebagai Analis Kesehatan pada Bidang P2P. Selanjutnya diakhir Februari 2021 sampai

sekarang penulis bekerja di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM). Saat ini sedang mengikuti pendidikan Doktor Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dari tahun 2022 – Sekarang.

Adapun buku yang pernah ditulis adalah “Etika Kepemimpinan Manajemen Pendidikan” (Penerbit: Dewa Publishing, Jawa Timur, Juli 2023). “Manajemen Risiko” (Penerbit: Dewa Publishing, Jawa Timur, Oktober 2023), “Manajemen Transdisipliner: Suatu Konsep Pendidikan dari Perspektif Kajian Transdisipliner” (Penerbit: Dewa Publishing, Jawa Timur, Januari 2024). “Manajemen Pendidikan Tinggi Suatu Konsep Penegelolaan Pendidikan Tinggi yang Bermutu” (Penerbit: Dewa Publishing, Jawa Timur, Januari 2024).

Pada 18 Maret tahun 2000 menikah dengan Sabarudin, SH dan dikaruniai 3 orang putra dan 1 orang putri yang selalu memberi semangat, spirit, motivasi dan dukungan kepada penulis kapan dan dimanapun berada disaat suka maupun duka.

TENTANG EDITOR



Suzatmiko Wijaya, lahir pada tanggal 18 Januari 1994 dari pasangan Sersan Mayor (Purn) Abdul Malik dan Eka Rosmila, A.Md di Kota Medan. Mempunyai saudara kandung berjumlah 2 orang, yaitu: Adik Ingrid Dwi Pratiwi, S.Pd dan Annisa Novia Larasati, S.Pd. Menikah pada tahun 2019 dengan Tri Yanda Cahya Ningsih, S.Pd.I. Saat ini dikarunia Allah SWT 2 (dua) orang putra, yakni Arzan Zahid Muwaffiq dan Anugrah Arsa Maulana. Menempuh pendidikan dasar di SD TRI DHARMA SUNGGAL tamat tahun 2005, kemudian melanjutkan SMP N 1 SUNGGAL tamat tahun 2008, SMAN 1 SUNGGAL tamat tahun 2011. Kemudian pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan (IAIN-SU) / Universitas Islam Negeri Sumatera Utara jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) tamat tahun 2015 dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan program pascasarjana (S2) di Universitas Negeri Medan (UNIMED) program studi Administrasi Pendidikan (AP) tamat tahun 2019. Saat ini sedang menempuh pendidikan doktor (S3) di prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK UINSU dari 2022-Sekarang. Pernah bekerja sebagai Guru Bahasa Inggris di SD AL HIDAYAH Kecamatan Sunggal pada tahun 2012-2018, Kepala SMP IT AL-FAKHRI 2018-2020. Sekarang bekerja sebagai Dosen Tetap STAI NURUL ILMI TANJUNGBALAI di prodi Manajemen Pendidikan Islam sejak tahun 2022 - sekarang, bekerja juga sebagai Kepala SMP IT MUTIARA SUNGGAL sejak 2020 - Sekarang, kemudian bekerja

sebagai Dosen tidak tetap di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara dari 2021 - Sekarang.

Sejak tahun 2021 aktif di berbagai kegiatan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Republik Indonesia. Adapun kegiatan tersebut adalah menjadi Pengajar Praktik Guru Penggerak angkatan 7 dan 10 tahun 2022 - 2024 di Kabupaten Deli Serdang, menjadi Tim Inti Kabupaten untuk Kegiatan EDM e-RKAM di Kabupaten Deli Serdang, menjadi Instruktur Nasional untuk kegiatan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) tahun 2023-2024, dan menjadi Fasilitator Guru Penggerak angkatan 12 tahun 2024-2025.

Semasa kuliah aktif di Organisasi PMII dari mulai tingkat fakultas, cabang, hingga Koordinator Cabang dari tahun 2014-2021. Selanjutnya aktif di Organisasi Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama Kabupaten Deli Serdang (2021-Sekarang) sebagai sekretaris umum serta aktif juga di GP. ANSOR (2023-Sekarang).

Adapun beberapa karya ilmiah yang sudah diterbitkan adalah Administrasi Pendidikan : Tonggak Tata Kelola Sekolah (2021) CV. PUSDIKRA MITRA JAYA, Manajemen Organisasi Pendidikan : Mengelola Satuan Pendidikan yang Efektif dan Efisien (2022) CV. DEWA PUBLISHING, Pengantar kewirausahaan (2022) CV. DEWA PUBLISHING, Filsafat Manajemen Pendidikan Islam : Tinjauan Manajemen Pendidikan dari Perspektif Filsafat Islam (2023), Kepemimpinan dalam Pendidikan : Tinjauan Teori Kepemimpinan dari Perspektif Pendidikan (2023) CV. DEWA PUBLISHING, Manajemen risiko : Kajian Teoritis Manajemen Risiko dalam Ruang Lingkup Pendidikan (2023) CV. DEWA PUBLISHING, Manajemen Transdisipliner : Suatu Konsep Pendidikan dari Perspektif Kajian Transdisipliner (2023) CV. DEWA PUBLISHING, Manajemen Pendidikan Tinggi : Suatu Konsep Pengelolaan Pendidikan Tinggi yang Bermutu (2023) CV. DEWA PUBLISHING, Manajemen Multikultural Dalam Satuan Pendidikan (2024) UMSU PRESS.